

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diutarakan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini sebagai bagian terakhir dari seluruh pembahasan penulis menarik kesimpulan mengenai pengaruh internal audit kas terhadap efektifitas pengendalian intern kas pada Industri Tekstil di Rancaekek Kabupaten Bandung, adalah sebagai berikut :

1. Internal audit pada industri tekstil di Rancaekek Kabupaten Bandung secara umum telah dilaksanakan dengan baik, hal tersebut tampak dari kuesioner dimana persepsi perusahaan terhadap pelaksanaan internal audit sebagian besar berada pada tingkat penafsiran skor tinggi.
2. Efektivitas pengendalian intern kas perusahaan tekstil yang terdapat di industri tekstil Rancaekek Kabupaten Bandung sudah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari besarnya persepsi skor yang diberikan oleh perusahaan terhadap kuesioner efektivitas pengendalian intern kas yang sebagian besar berada pada tingkat penafsiran skor tinggi.
3. Salah satu konsep variabel dari efektivitas pengendalian intern kas yang memiliki penafsiran skor “selalu” paling rendah adalah terdapat pada konsep variabel tujuan pengendalian intern kas. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian intern kas secara umum di industri tekstil Rancaekek Kabupaten Bandung telah berjalan efektif.

4. Korelasi variabel internal Audit dan variabel efektivitas pengendalian intern kas menunjukkan tanda positif yang memiliki arti bahwa semakin baik pelaksanaan internal audit maka efektivitas pengendalian intern kas akan semakin baik pula. Angka korelasi antar variabel X dan variabel Y menunjukkan nilai korelasi yang tinggi yaitu sebesar 0,702. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara internal audit dengan efektivitas pengendalian intern kas. Sedangkan internal audit mempengaruhi efektivitas pengendalian intern kas sebesar 49,35% ini dibuktikan dengan nilai determinannya yang dihitung dengan koefisien determinasi. Ini terbukti bahwa internal audit memiliki pengaruh yang cukup besar.
5. Dari hasil penelitian, bahwa internal audit yang dilakukan secara baik dan memadai mampu menjadikan pengendalian intern atas kas perusahaan tekstil di Rancaekek Kabupaten Bandung berjalan efektif. Ini membuktikan bahwa pengaruh kebangkrutan industri tekstil tidak akan terjadi apabila internal audit berperan, sehingga penulis menyimpulkan bahwa penurunan jumlah pabrik tekstil di Rancaekek Bandung mungkin saja dikarenakan persaingan yang ketat karena banyaknya perusahaan baru yang mampu eksis dengan teknologi canggihnya atau mungkin pula harga bahan baku yang mahal sedangkan harga jual rendah akibat persaingan tadi.

5.2 Saran-saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pembaca sebagai berikut:

1. Untuk menjaga dan menjamin kelancaran di dalam menjalankan aktivitas perusahaan terutama dalam hal internal audit kas dan pengendalian intern kas, maka perlu diawasi mengenai pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut secara berkala.
2. Untuk lebih menunjang keberhasilan perusahaan, maka setiap karyawan dalam melaksanakan setiap tugasnya dituntut untuk melakukan pekerjaan dengan cepat dan tepat agar target atau rencana yang telah ditetapkan dapat terlaksana dengan baik tepat pada waktunya. Agar struktur pengendalian intern kas dapat dipertahankan, dibina dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan perusahaan.
3. Dari kesimpulan yang penulis ambil, bahwa penurunan jumlah pabrik tekstil di Rancaekek Bandung mungkin saja dikarenakan persaingan yang ketat karena banyaknya perusahaan baru yang mampu eksis dengan teknologi canggihnya atau mungkin pula harga bahan baku yang mahal sedangkan harga jual rendah akibat persaingan tadi. Maka perlu adanya penelitian lagi yang membahas bagaimana pengaruh pembelian bahan baku ataupun pengaruh persaingan sehat terhadap efektivitas pengendalian intern kas agar terlihat jelas pengaruh apa saja yang akan menyebabkan keberhasilan akan pengendalian intern kas tersebut.

